

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SIKAP PASANGAN USIA
SUBUR (PUS) MUDA TERHADAP PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN
DIKELURAHAN SENDANGMULYO KECAMATAN TEMBALANG

ANDRI SUSILANINGDYAH -- E2A398010
(2000 - Skripsi)

Upaya pendewasaan usia perkawinan merupakan usaha agar seseorang menikah pada usia yang cukup dewasa sehingga sudah mampu bertanggung jawab terhadap rumah tangganya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan sikap Puskesmas muda terhadap pendewasaan usia perkawinan di Kelurahan Sendangmulyo Kecamatan Tembalang.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jenis penelitian Explanatory research dan pendekatan cross sectional. Data dikumpulkan dengan penggunaan kuesioner. Populasi adalah semua ibu dari Puskesmas muda berumur 20-30 th, bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Sendangmuluo berjumlah 225 orang. Sampel diambil dengan cara Sistematis Random Sampling sebanyak 75 orang. Untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan 48% responden menikah pada usia 20-24 th, dengan tingkat pendidikan menengah (50,7%). pengetahuan responden mengenai pendewasaan usia perkawinan sebagian besar adalah cukup baik 66,7% dan 77,3% pernah mendapatkan informasi tentang pendewasaan usia perkawinan. 65,3% responden mempunyai sikap mendukung terhadap anjuran pendewasaan usia perkawinan. Hasil uji korelasi Product Moment menunjukkan ada hubungan antara umur perkawinan pertama, tingkat pendidikan, pengetahuan dan informasi dengan sikap Puskesmas muda terhadap pendewasaan usia perkawinan di Kelurahan Sendangmulyo Tembalang.

Disarankan kepada instansi BKKBN selaku pengelola program KB, perlu meningkatkan kerjasama dengan tenaga kesehatan, lembaga pendidikan formal dan lembaga non formal una penyampaian informasi tentang pendewasaan usia perkawinan.

Kata Kunci: USIA PERKAWINAN PERTAMA, SIKAP, PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN